

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melihat gambaran penerimaan diri pada ayah yang memiliki anak down syndrome. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara semi terstruktur dan observasi non partisipan. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 3 orang ayah yang memiliki anak down syndrom dengan teknik pengambilam sampel yaitu purposive sampling. Pengujian keabsahan data menggunakan triangulasi sumber, triangulasi Teknik, dan triangulasi waktu. Hasil penelitian ini menunjukkan pada awalnya subjek mengalami penolakan yang ditunjukkan dengan rasa sedih, kecewa, dan marah namun demikian, subjek berupaya melakukan penerimaan diri terhadap kondisi anak. Subjek berusaha melakukan berbagai untuk tumbuh kembang anak, dimana proses penerimaan diri ini tentunya dengan dukungan keluarga dan disertai nilai spiritual. Proses ini memungkinkan ayah mencapai keseimbangan emosional dan menjalani kehidupan keluarga secara lebih tenang, stabil, dan bermakna.

Kata kunci: Ayah, *Down Syndrom*, Penerimaan diri